

**REPRESENTATION OF THE HOMOSEXUAL PHENOMENON IN FILM
LOVE, SIMON**

DESSY DAMAYANTI

ABSTRACT

This study aims to explain the representation of the homosexual phenomenon in society and attitudes given by the society. The subject of this research comes from a film called Love, Simon. This research was conducted in Bekasi and also in the STBA-JIA library located in Bekasi City. The writer used descriptive qualitative research methods. This study uses a combination of homosexual theories from Soekanto, Kartono, and Siahaan, and also uses the sociology of literature theory to explain the attitude of the people around Simon Spier is a reflection of the real life of society. The results of this study indicate that the homosexual character in this film displays a normal homosexual, displays a tendency to be accepted by society, and also the character in this film gets a good place, and gets a lot of support and love from the people around him when he finds out that he is a homosexual. While only a small number of them reject their identity as homosexuals. Responding to the issue of homosexuality, the public is advised to act more wisely. In conducting research, it is recommended to examine the theory of homosexuality and the sociology of literature in depth.

Keywords: homosexual, sociology of literature, film Love Simon

REPRESENTASI FENOMENA HOMOSEKSUAL DALAM FILM LOVE SIMON

DESSY DAMAYANTI

ABSTRAKSI

Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan representasi fenomena homoseksual di masyarakat dan sikap yang diberikan masyarakat. Subjek penelitian ini berasal dari sebuah film berjudul Love, Simon. Penelitian ini dilakukan di Bekasi dan juga di perpustakaan STBA-JIA yang berada di Kota Bekasi. Penulis menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian ini menggunakan kombinasi teori homoseksual dari Soekanto, Kartono, dan Siahaan, serta menggunakan teori sosiologi sastra untuk menjelaskan sikap orang-orang di sekitar Simon Spier yang merupakan cerminan dari kehidupan masyarakat yang sebenarnya. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa karakter homoseksual dalam film ini menampilkan seorang homoseksual yang normal, menampilkan kecenderungan yang dapat diterima oleh masyarakat. Karakter dalam film ini mendapat tempat yang baik, dan mendapat banyak dukungan dan cinta dari orang-orang di sekitarnya ketika mengetahui bahwa dia adalah seorang homoseksual. Sementara hanya sebagian kecil dari mereka yang menolak identitasnya sebagai homoseksual. Menyikapi isu homoseksualitas, masyarakat disarankan untuk dapat bertindak lebih bijak. Dalam melakukan penelitian, disarankan untuk mengkaji teori homoseksualitas dan sosiologi sastra secara mendalam.

Kata kunci: homoseksual, sosiologi sastra, film Love Simon